

Juni Agus Simaremare, S.Pd., M.Si  
Dr. Natalina Purba, S.Sos., M.Pd



# METODE COOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW

*Dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar  
Bahasa Indonesia*

# **METODE COOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW**

*Dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar  
Bahasa Indonesia*

**Juni Agus Simaremare, S.Pd., M.Si  
Dr. Natalina Purba, S.Sos., M.Pd**



**METODE COOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW DALAM PENINGKATAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA**

Penulis:

**Juni Agus Simaremare, Natalina Purba**

Desain Cover:

**Ridwan**

Tata Letak:

**Atep Jejen**

Proofreader:

**N. Rismawati**

ISBN:

**978-623-6092-15-6**

Cetakan Pertama:

**Februari, 2021**

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

---

**Copyright © 2021**

**by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung**

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG**

**(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: @penerbitwidina

# KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Metode *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw* Dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang “Metode *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw* Dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia”.

Penyusunan buku tersebut, beranjak dari pengalaman pribadi dan sudah menjadi fakta di beberapa satuan pendidikan, sebagian besar peserta didik memandang bahwa pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang membosankan. Penyebab dari rendahnya motivasi belajar siswa adalah metode pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada pendidik sehingga membosankan bagi peserta didik dan membuat siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia. Guru sebagai Pendidik perlu mengatasi hal tersebut, salah satunya dengan mencoba strategi pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa dan tidak membosankan agar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia. Motivasi belajar siswa yang meningkat membuat siswa belajar dengan sungguh-sungguh sehingga dapat berhasil dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran kooperatif *jigsaw* dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang lebih banyak melibatkan interaksi aktif antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru maupun siswa dengan lingkungan belajar. siswa belajar bersama-sama dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok telah benar-benar menguasai materi yang sedang dipelajari. Beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dari penerapan pembelajaran kooperatif yaitu siswa dapat mencapai hasil belajar yang bagus. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

siswa juga dapat menerima dengan senang hati pembelajaran yang digunakan karena adanya kontak fisik antar siswa, serta dapat mengembangkan kemampuan sosial siswa.

Terdapat banyak tipe dalam pembelajaran kooperatif salah satunya adalah *Jigsaw*. Pembelajaran kooperatif *Jigsaw* membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan karakteristik yang heterogen. Anggota dari berbagai kelompok yang berbeda memiliki tanggung jawab untuk mempelajari suatu bahan materi yang sama dan selanjutnya berkumpul dalam kelompok ahli untuk saling membantu mengkaji bagian bahan tersebut. Selanjutnya siswa yang berada dalam kelompok ahli kembali ke kelompok semula untuk mengajar anggota lain mengenai materi yang telah dipelajari dalam kelompok ahli. siswa dievaluasi secara individual mengenai bahan yang telah dipelajari setelah diadakan diskusi.

Adanya tanggung jawab mengajarkan materi kepada anggota kelompok lain pada pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dapat meningkatkan dorongan dan kebutuhan belajar serta melatih rasa percaya diri siswa. Melalui pembelajaran kooperatif *Jigsaw* ketekunan siswa untuk mengerjakan tugas dapat ditingkatkan, karena siswa harus melaksanakan tugas membaca agar dapat mengajarkan materi kepada anggota kelompok sehingga motivasi belajar siswa bisa ditingkatkan.

Tiap anggota kelompok bisa meraih tujuan pribadi jika kelompok sukses sehingga untuk meraih tujuan pribadinya, anggota kelompok harus membantu teman satu tim untuk melakukan apapun guna membuat kelompok berhasil, dan yang lebih penting adalah mendorong anggota satu kelompok untuk melakukan usaha maksimal. Setiap anggota kelompok memotivasi anggota kelompok lain.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan "*tiada gading yang tidak retak*" dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Februari, 2021

**Penulis**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 BELAJAR DAN PEMBELAJARAN .....</b>	<b>1</b>
A. Hakikat Belajar.....	1
1. Definisi Belajar.....	1
2. Tujuan Belajar.....	4
3. Prinsip-prinsip Belajar .....	5
B. Hakikat Pembelajaran.....	8
1. Definisi Pembelajaran .....	8
2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran.....	9
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran .....	10
<b>BAB 2 MODEL PEMBELAJARAN.....</b>	<b>17</b>
A. Hakikat Model Pembelajaran .....	17
B. Konsep Model.....	18
C. Konsep Dasar Model-model Pembelajaran.....	19
D. Model-model Pembelajaran .....	20
E. Ciri-ciri Model Pembelajaran .....	22
F. Karakteristik dan Fungsi Model Pembelajaran.....	22
G. Urgensi Model Pembelajaran .....	24
<b>BAB 3 METODE PEMBELAJARAN.....</b>	<b>25</b>
A. Hakikat Metode .....	25
B. Macam-macam Metode .....	26
C. Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa .....	30
<b>BAB 4 METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING</b>	
<b>TIPE JIGSAW .....</b>	<b>37</b>
A. Pembelajaran Kooperatif <i>Jigsaw</i> .....	37
1. Pembelajaran Kooperatif .....	37
2. Pembelajaran Kooperatif <i>Jigsaw</i> .....	40
B. Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif <i>Jigsaw</i> .....	42
C. Penilaian Pembelajaran Kooperatif <i>Jigsaw</i> .....	45

<b>BAB 5 MOTIVASI BELAJAR .....</b>	<b>47</b>
A. Motivasi Belajar .....	47
B. Sifat Motivasi .....	50
C. Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran.....	51
D. Fungsi Motivasi .....	51
E. Prinsip Motivasi .....	51
F. Indikator Motivasi Belajar.....	52
G. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar .....	53
H. Teknik-teknik Motivasi dalam Pembelajaran .....	54
<b>BAB 6 HASIL BELAJAR.....</b>	<b>57</b>
A. Definisi Hasil Belajar .....	57
B. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	58
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	59
D. Indikator Hasil Belajar.....	61
<b>BAB 7 URGENSI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>63</b>
A. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	63
1. Pengertian mata pelajaran Bahasa Indonesia.....	63
2. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia.....	64
3. Fungsi mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....	65
4. Kondisi Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD .....	65
B. Tinjauan Materi .....	66
1. Menulis.....	66
<b>BAB 8 IMPLEMENTASI METODE KOOPERATIF TIPE JIGSAW</b>	
<b>DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA.....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>75</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>77</b>
<b>INDEKS .....</b>	<b>81</b>





BAB  
1

## BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

---

### A. HAKIKAT BELAJAR

#### 1. Definisi Belajar

Arti belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Belajar menurut Baharuddin dan Esa (2009: 11) merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat

Pengertian belajar menurut Oemar Hamalik (2001: 27) adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.

Aunurrahman (2016: 35) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Budiningsih dalam Jamil Suprihatiningrum (2014: 15) “Belajar merupakan suatu proses pembentukan



## MODEL PEMBELAJARAN

---

### A. HAKIKAT MODEL PEMBELAJARAN

Pengertian Model Pembelajaran Model secara harfiah berarti “bentuk”, dalam pemakaian secara umum model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukurannya yang diperoleh dari beberapa sistem. Sedangkan menurut Agus Suprijono (2011: 45), model diartikan sebagai bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu.

Pengertian menurut Syaiful Sagala (2005: 175) sebagaimana dikutip oleh Indrawati dan Wanwan Setiawan (2009: 27), mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial (Agus Suprijono, 2011: 46).

Dari beberapa pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.



## METODE PEMBELAJARAN

---

### A. HAKIKAT METODE

Metode adalah “cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Menurut peneliti bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan secara teratur untuk menyampaikan materi dalam suatu proses agar bisa tercapai baik dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tampubolon mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah “suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis demi mencapai tujuan pembelajaran”. Aqib berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah “sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisikan tahapan tertentu. Dalam pemilihan metode oleh masing-masing guru ada pula yang sama, tetapi teknik dalam penggunaan metode tersebut berbeda. Menurut Pangewa metode pembelajaran adalah “kegiatan yang dipilih oleh dosen/guru,



## **METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* *LEARNING* TIPE *JIGSAW***

---

### **A. PEMBELAJARAN KOOPERATIF *JIGSAW***

#### **1. Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif (*Cooperativ learning*) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama. Pendekatan pembelajaran kooperatif memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Sugiyanto, 2008: 35).

Nurhadi (2005: 112) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dipandang efektif. Manusia memiliki derajat potensi, latar belakang historis, serta harapan masa depan yang berbeda-beda. Manusia dapat saling mencerdaskan karena perbedaan itu. Pembelajaran kooperatif menciptakan interaksi yang saling mencerdaskan sehingga tercipta masyarakat belajar (*learning community*). Siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari sesama siswa.

Menurut Slavin (2008: 4) pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pembelajaran dimana siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pembelajaran. Pembelajaran kooperatif menekankan pada kerja sama siswa dalam kelompok. siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang dimiliki dan dapat mengatasi kesenjangan dalam pemahaman diantara siswa.

A square graphic with a grey background and a white border. Inside, the word "BAB" is written in white capital letters at the top, and a large white number "5" is centered below it.

BAB  
5

## MOTIVASI BELAJAR

---

### A. MOTIVASI BELAJAR

Beberapa pengertian mengenai motivasi yaitu:

Hamzah B. Uno (2008: 3) menyatakan bahwa istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya yang berupa dorongan, rangsangan yang menyebabkan munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Dimiyati dan Mudjiono (1999: 75) berpendapat bahwa motivasi sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia. Perilaku disini termasuk perilaku belajar. Dorongan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita.

Menurut Mc.Donald dalam buku Sardiman (2007: 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan yang dapat menentukan tingkah laku manusia. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Motivasi merupakan respon dari suatu aksi yaitu tujuan.

Termotivasi kuat untuk melakukan sesuatu biasanya menampakkan diri dalam sejumlah gejala, baik yang fisik maupun yang psikologis, misalnya denyutan jantung meningkat dan tekanan darah naik, kesiapsiagaan mental,



## HASIL BELAJAR

---

### A. DEFINISI HASIL BELAJAR

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan. Hasil belajar nampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap keterampilan dan perilaku, perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar sangat penting bagi guru dan siswa karena dari hasil belajar itu akan menjadi tolak ukur kemampuan tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Istilah hasil adalah sesuatu yang didapatkan dari perjuangan dan jerih payah. Sedangkan belajar adalah Menurut pendapat tradisional, belajar adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah informasi dan pengetahuan. Di sini yang dikhususkan adalah pengetahuan yang menyangkut masalah intelektual. peserta didik diberikan bermacam-macam pelajaran untuk menambah pengetahuan yang dimilikinya, dengan cara baik itu membaca, menghafalkan, menghitung, atau mengalami langsung.



## URGENSI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

---

### A. PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

#### 1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia, baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi. Salah satu alasannya, kemampuan berbahasa (Indonesia) merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat sebagian besar ilmu pengetahuan apapun itu selalu tercatat dalam bentuk referensi yang bermedia bahasa Indonesia. Sebagai konsekuensi dari itu, MI sebagai salah satu bagian dari jenjang pendidikan dasar, juga memasukkan mata pelajaran tersebut ke dalam kurikulumnya, yaitu kurikulum tingkat satuan pengajaran (KTSP).

Salah satu hal yang sangat penting kaitannya dengan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah bagaimana caranya agar pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dapat berhasil dengan baik. Dan itu adalah tugas guru untuk bisa memberikan variasi cara mengajar untuk memberikan materi ajar bahasa Indonesia dengan baik agar berhasil baik.



## **IMPLEMENTASI METODE KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

---

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia dapat dilihat melalui hasil angket, observasi serta wawancara dengan guru dan siswa tentang motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat dengan diterapkannya pembelajaran kooperatif *Jigsaw*, hal ini dikarenakan pada pembelajaran kooperatif *Jigsaw*, siswa dituntut untuk mengajarkan sesuatu kepada siswa lain, sehingga ada tanggung jawab bagi setiap siswa untuk mengajarkan sesuatu kepada siswa lain. Adanya tanggung jawab kepada masing-masing siswa untuk mengajarkan sesuatu kepada siswa lain telah meningkatkan dorongan kebutuhan siswa untuk belajar. Siswa menjadi termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Setiap siswa harus mengajarkan sesuatu sebaik mungkin kepada siswa lain agar masing-masing siswa dalam anggota kelompok dapat memahami apa yang diajarkan, sehingga diakhir pembelajaran, dapat mengerjakan kuis dan dapat meraih skor tertinggi. Adanya tuntutan tersebut telah meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anita Lie. 2008. *Mempraktekkan cooperative learning di Ruang kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin dan Esa (2009: 11). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Bahri, Syaiful Djamarah dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud dan Rineka Cipta.
- Doymus, Kemal. 2009. *Effects of Two Cooperative Learning Strategies on Teaching and Learning of Thermochemistry*. *World Applied Sciences Journal*. IDOSI. Vol 7 (1): 34-42
- Evelin dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Gene L. Wilkinson. 1984. *Media dalam Pembelajaran, Penelitian Selama 60 Tahun*. Jakarta: Rajawali.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini, Bermawy Munthe dan Sekar Ayu Aryani. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CSTD.
- Ike Nurfadilah. 2006. *Efektifitas Penggunaan Metode Jigsaw Learning Dalam Pembelajaran Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 13 Malang*. (online) (<http://sukses-skripsi.co>, diakses 15 Juni 2010).
- Isjoni dan Mohd. Arif. Hj. Ismail. 2008. *Model-model Pembelajaran Mutakhir Perpaduan Indinesia-Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ivor K Davis. 1987. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kunandar. 2003. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press.

- Lexy J Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosadakarja.
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardalis. 1990. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Matthew B. Miles & A Michael Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode- metode Baru*. Jakarta: UI Press
- Mel Siberman. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Mubbin Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyani Sumatri dan Johar Permana, H. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Norintan, A. M. 2008. Learning through teaching and sharing in the jigsaw classroom. *The Journal of Annals of Dentistry*. University of Malaya. Vol 15 (2): 71-76.
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004 (Pertanyaan dan Jawaban)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nurulwati. 2000. *Model-model Pembelajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pujiriyanto. (2012). *Teknologi untuk Pengembangan Media dan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Robertus Angkowo dan A.Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: PT. Alfabeta
- Sardiman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

- Slavin. 2008. *Cooperative Learning (Cooperative Learning)*.Alih bahsa : Nurlita Yusron.. Bandung: Nusa Media
- Suhaenal Suparno. 2000. *Bangun Kompetensi Belajar*.Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Depdiknas
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Sutopo. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Suprayekti. 2006. *Strategi Penyampaian Pembelajaran Kooperatif*. *Jurnal Pendidikan Penabur*: No.07/Th.V/Desember 2006:8
- Wina Sanjaya. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Media Group

## PROFIL PENULIS



**Juni Agus Simaremare, S.Pd., M.Si,** lahir di desa Bunturaja tanggal 07 Juni 1988. Lulus S1 dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas HKBP Nommensen tahun 2011. Lulus S2 Prodi Linguistik dari Universitas Sumatera Utara tahun 2015. Saat ini sebagai dosen tetap di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Pengalaman Mengajar: Sebagai dosen honor di FKIP Universitas HKBP Nommensen dari tahun 2011-2019, Sebagai Tutor di bimbel Maestro tahun 2011-2013, dosen honor di Universitas Pelita Bangsa tahun 2012-2015, dosen honor di Sekolah Tinggi Theologia Amsal dari tahun 2015-2018, tutor di bimbel Tidar tahun 2015-2020, guru bidang studi di SMP Negeri 17 Medan tahun 2013-2015. 2 kali sebagai pemakalah di seminar internasional tahun 2015 dan tahun 2020.



**Dr. Natalina Purba, S.Sos., M.Pd,** lahir di Sibolga, Sumatera Utara, 14 Desember 1979. Merupakan anak bungsu dari Bapak St. Taruli Purba, BA (+) dan Ibu Mestia Simarmata (+). Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Palang Merah Sibolga (1992), SMP Negeri IV Sibolga (1995), SMA Negeri 1 Bandung (1998), Menyelesaikan Strata 1 di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta (2002). Pada tahun 2012 menyelesaikan Program Magister di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, dan pada tahun 2018 menyelesaikan Program Doktor di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Program Studi Teknologi Pendidikan konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini. Tahun 2002 bekerja sebagai guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Immaculata Jakarta, tahun 2003 - 2005 bekerja sebagai guru di Sekolah Global Indonesia. Tahun 2006 – 2012 bekerja sebagai guru di SD Santa Caroline, Jakarta. Pernah menjadi staf dosen di Sekolah Tinggi Perikanan Sibolga dan menjadi tutor di UT UPBJJ Medan. Saat ini

menjadi dosen tetap di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Penelitian yang sudah di terbitkan: 1) Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Menggunakan Teknik Kolase Dari Bahan Plastik Bekas Jajanan di TK Negeri 1 Pembina Gunung Sitoli (2016), 2) *Development of Media Vocabulary Cards to Improve the Speech Competence of Children with Intellectual Disabilities (2018)*, 3) Efektivitas Kartu Kosakata di SLB/C Arrahman Jakarta (2019), 4) *Speech Delay Therapy For Children Using The AAC Method (2020)*, 5) *Clean and Healthy Lifestyle Behavior (PHBS Program) for Children with Intellectual Disability (2020*, yang dibiayai oleh Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional 6) Pengembangan Media Kartu Kosakata untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Tunagrahita Mampu Latih. Pada tahun 2018 memperoleh HaKI untuk Kartu Kosakata dan Buku Panduan.



# METODE COOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW

*Dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar  
Bahasa Indonesia*

Manusia dalam kegiatan sehari-hari tidak lepas dari interaksi sesama manusia, baik yang positif dan *negative*. Pada hakekatnya, manusia adalah makhluk sosial yang sejatinya tidak bisa hidup sendiri. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa membangun dan memiliki hubungan dengan orang lain. Tugas perkembangan remaja adalah belajar bergaul dengan teman sebaya atau orang lain baik secara individu maupun kelompok.

Permasalahan yang muncul dalam komunikasi adalah tidak semua individu dapat melakukan komunikasi dengan baik, hal itu bisa terlihat pada masalah yang dialami oleh anak yang gugup. Metode *jigsaw* adalah salah satu tipe pembelajaran aktif yang terdiri dari tim-tim belajar heterogen beranggotakan 4-5 orang dan setiap peserta didik bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain.

Manfaat penggunaan metode *jigsaw* adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan kemampuan diri tiap individu, 2) Saling menerima kekurangan terhadap perbedaan individu yang lebih besar, 3) Konflik antar pribadi berkurang, 4) Sikap apatis berkurang, 5) Pemahaman yang lebih mendalam, 6) Motivasi lebih besar, 7) Hasil belajar lebih tinggi, 8) Retensi atau penyimpanan lebih lama, 9) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.